

**T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY**

Tokoh Perintis Kajian Hadis di Indonesia



# T. M. HASBI ASH-SHIDDIEQY

Tokoh Perintis Kajian Hadis  
di Indonesia

**Dr. Sulidar, M.Ag.**

**citapustaka**  
**MEDIA PERINTIS**

**Judul Buku**

T. M. HASBI ASH-SHIDDIEQY  
Tokoh Perintis Kajian Hadis di Indonesia

**Penulis**

Dr. Sulidar, M.Ag.

**Setting layout**

Muhammad Yunus Nasution

**Desain Cover**

Auliart & Desain Grafis (ADG)

**Penerbit**

**Citapustaka Media Perintis**

Jl. Cijotang Indah II No. 18-A Bandung  
Telp. (022) 82523903  
E-mail: citapustaka@gmail.com  
Website: citapustaka.com  
Contact person: 08126516306-08562102089

Cetakan pertama : Januari 2010

**ISBN 978-602-8826-05-1**

Didistribusikan oleh:

**Perdana Mulya Sarana**

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224  
Telp. 061-7347756, 77151020 Faks. 061-7347756  
E-mail: asrulmedan@gmail.com  
Contact person: 08126516306

© All Right Reserved

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini ke dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR



**P**uji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan buku ini.

Buku ini pada mulanya berasal dari disertasi (Ph.D) penulis di Universiti Malaya Kuala Lumpur Malaysia. Awalnya disertasi ini menggunakan bahasa Melayu, lalu penulis yang merubah ke bahasa Indonesia, agar dapat dibaca oleh masyarakat Indonesia. Kemudian, penulis juga mengadakan penambahan dan pengurangan atas isi disertasi tersebut.

Penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku tercinta Bapanda Idrus (Alm) dan bunda Surtini (Alm), di atas ketabahan, kesungguhan dan kesabaran dalam mengasuh dan mendidik diri ini. Penghargaan istimewa kepada isteri tercinta, Kholidah Lubis dan anak-anak tersayang, Abdul Haqqil Mubin dan, Muhammad Ashraf al-Kholis, yang senantiasa mendampingi, menghibur dan telah banyak memberikan dorongan dan bantuan serta inspirasi dalam mengarungi perjalanan dalam berumah tangga. Terima kasih kepada seluruh saudara kandung penulis (Kakanda Sujamiyani, Rokhyati, Sujina, Abangda Syamsir, Suyanto, Adinda Nurmawangsih dan Khairani), dan mertua penulis (Babah Abdul Kadir Lubis, dan Ummi Hanum). Terima kasih juga diucapkan kepada Mohd Murshidi bin Mohd Noor yang telah memberikan bantuan dan bimbingan bahasa Melayu sehingga sempurnanya penelitian penulis pada saat membuat disertasi Ph.D di Universiti Malaya, yang disertasi inilah sebagai bahan dasar dan utama buku ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan buku ini. buku ini menjadi berdaya guna, karena mendapat bantuan dan motivasi

keilmuan dari pelbagai pihak, baik berupa moral maupun material. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada khususnya yang mulia penyelia Prof. Madya Dr. Ishak Bin Suliaman. Karena dedikasi beliau yang tanpa jemu dan letih telah memberikan bimbingan, nasihat, teguran dan arahan serta memberi panduan yang berguna dan bermanfaat kepada penulis pada saat kajian ini dijalankan di Universiti Malaya.

Penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya, kepada yang berbahagia dan terhormat:

1. Pengarah Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Prof. Dr Ahmad Hidayat Buang.
2. Ketua Jurusan Al-Qur'an dan Al-Hadith, Prof. Madya Dr. Mustaffa Abdullah.
3. Para Dosen di Jurusan Al-Qur'an dan Al-Hadith, Prof. Dr. Mohd Yakub Zulkifli Bin Hj Mohd Yosoff, Prof. Madya Dr. Abdul Rashid Bin Ahmad, Prof. Madya Dr. Fauzi Bin Deraman, Dr. Faisal Ahmad Shah, dan Pengajar Anwar Ridwan Zakaria, MA.
4. Ketua IPPP UM beserta staff dan pegawainya.
5. Semua civitas akademik Jurusan Al-Qur'an dan Al-Hadith, Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya.

Atas segala bantuan kepada penulis yang telah diberikan pada saat kajian ini dilakukan.

Selain itu, penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor IAIN-SU, yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi S3/Ph.D di Universiti Malaya, Kuala Lumpur Malaysia.
2. Bapak Direktur Pascasarjana IAIN-SU periode 2006-2010, Bapak Prof.Dr. Hasan Asari, MA yang telah memberikan bantuan dana penerbitan dengan memasukkan buku ini dalam proyek pendanaan buku ilmiah di PPs IAIN-SU.
3. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN-SU beserta civitas akademik yang telah memberikan bantuan material maupun spiritual.
4. Bapak Prof.Dr.Asmuni, MA, Ibunda Dra.Hj.Dahlia Lubis, MA, Abangda Drs.Saparuddin Siregar, M.Ag.SE.Ak, yang telah memberikan bantuan selama penulis menjalankan pendidikan di Universiti Malaya.
5. Bapak H. Makmur Bangun, Bapak Ir. H. Fajaruddin beserta istri, Bunda Hj. Ida Nasution. Serta Seluruh Jamaah Pengajian yang Penulis asuh.

Selanjutnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada individu-individu tertentu yang banyak memberikan bantuan dan dukungan

— T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY: Tokoh Perintis Kajian Hadis di Indonesia

kepada penulis. Dengan iringan doa kepada Allah swt, semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan, akan mendapat kebaikan yang berlipat ganda daripada Allah s.w.t.

Buku ini, sebagai karya kecil penulis tentunya belum sempurna, sehingga terbuka untuk dikritik, diberikan masukan agar lebih baik dan sempurna, semoga buku ini dapat memberikan manfaat pada penulis dan pembaca.

Medan, 18 Desember 2009  
Penulis

Dr. Sulidar, M.Ag.

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar isi .....	viii
<b>BAB I :</b>	
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah Kajian .....	1
B. Rumusan Masalah Kajian .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Kajian .....	6
D. Ruang Lingkup Kajian .....	6
E. Kajian Literatur .....	7
F. Metodologi Kajian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II :</b>	
<b>MENGENAL T.M.HASBI ASH-SHIDDIEQY .....</b>	<b>14</b>
A. Biografi T.M. Hasbi Ash-Hiddieqy .....	15
B. Pemikiran dan Otoritas Keilmuannya .....	27
C. Karya-karyanya .....	41
<b>BAB III :</b>	
<b>PERKEMBANGAN ILMU HADIS DI INDONESIA .....</b>	<b>48</b>
A. Pengajaran Ilmu Hadis di Pesantren dan Madrasah Sebelum Adanya PTAI dan Pengajaran Ilmu Hadis di IAIN Secara Nasional .....	49
B. Tokoh-tokoh Ilmu Hadis dan Karya-Karyanya .....	54
C. Metode Penulisan Ilmu Hadis Di Indonesia .....	80



**BAB IV :**

<b>ANALISIS TERHADAP PEMIKIRAN T. M. HASBI ASH SHIDDIEQY DALAM BIDANG KAJIAN HADITH .....</b>	<b>84</b>
A. Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang Sejarah Hadis .....	84
B. Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Berkenaan dengan Ilmu Riwayah Hadis .....	95
C. Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Berkenaan dengan Ilmu Dirayah Hadis .....	115
D. Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Berkenaan dengan Syarah Hadis .....	144
E. Sumbangan Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Kajian Hadis di IAIN Seluruh Indonesia .....	190
F. Pandangan Ulama atau Intelektual Muslim terhadap Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy .....	192

**BAB V :**

<b>PENUTUP .....</b>	<b>197</b>
A. Kesimpulan .....	197
B. Saran-saran .....	201
Bibliografi .....	203
Tentang Penulis .....	211



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah Kajian

**B**erbicara tentang kajian Hadis di Indonesia, bisa dikatakan pelopor dan perintis penulisan ilmu hadis dalam bahasa Indonesia ialah T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Selanjutnya bila pengkajian Ilmu Hadis dikaitkan dengan PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) yang ada di Indonesia merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena Ilmu Hadis merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua jurusan di fakultas di lingkungan IAIN/PTAI seluruh Indonesia.

Buku-buku Ilmu Hadis yang dihasilkan pada tahun 1930 hingga 1950 di Indonesia pada umumnya adalah berbahasa Arab seperti buku *Hadis Arba'in al-Nawawiyah* oleh al-Nawawi, *Hasyiyah 'Ala Mukhtar Ibn Jamrah Li al-Bukhari*, oleh Muhammad bin 'Ali al-Syafi'i al-Syanawani, *Jawahir al-Bukhari wa Syarh al-Qastalani 700 Hadis Masyruha* oleh Mustafa Muhammad 'Imarah, *al-Taqirrat al-Saniyah Fi Syarh al-Manzumah al-Bayquniyah Fi Mustalah al-Hadis* oleh al-Syaikh Hasan Muhammad al-Masysyat.<sup>1</sup> Buku-buku tersebut memang telah memberikan kontribusi terhadap masyarakat Islam di Indonesia, tetapi masih terbatas kepada lingkungan mereka yang menguasai dan memahami bahasa Arab saja terutama para guru agama yang mengajar di pondok pesantren atau madrasah serta pelajar mereka. Sedangkan masya-

---

<sup>1</sup>Buku-Buku tersebut diterbitkan oleh Maktabah Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyah, Indonesia dan Matba'ah Taha Putra, Semarang, Indonesia. Lihat; Karel A. Steenbrink (1986), *Pesantren Madrasah Sekolah; Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*. Jakarta: LP3ES, h. 171-172.

rakat di luar pondok pesantren atau madrasah, mereka pada umumnya sulit untuk memahami buku hadis dalam bahasa Arab. Pada awal berdirinya IAIN di Indonesia,<sup>2</sup> Ilmu Hadis masih belum berkembang bahkan boleh dikatakan masih belum diperhatikan serta kurang diminati oleh para mahasiswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi situasi tersebut. Antaranya hampir keseluruhan sumber rujukan dalam ilmu Hadis adalah dalam bahasa Arab. Selain itu, kemampuan mahasiswa untuk menguasai bahasa Arab dan Ilmu Hadis pada umumnya masih terbatas, serta buku Hadis dalam bahasa Indonesia masih sedikit. Namun, pada era tahun 1980-an hingga sekarang, ilmu-ilmu Hadis sudah mulai diperhatikan oleh para cendekiawan dan para ulama di Indonesia. Di antara faktor pendorongnya ialah ketika berdirinya Program Pascasarjana di sebagian IAIN dan UIN yang terdapat di pelbagai propinsi di Indonesia, baik program Master (S-2), maupun program Doktor (S-3). Ilmu-Ilmu Hadis tidak hanya ditulis dalam rangka memenuhi silabus kurikulum di Perguruan Tinggi, bahkan pelbagai kajian berbentuk tesis dan disertasi mengulas tentang Hadis dan Ilmu Hadis. Beberapa contoh tesis dan disertasi tersebut ialah *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis; Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*<sup>3</sup> oleh M. Syuhudi Ismail, *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam)*<sup>4</sup> oleh Musahadi Ham, *Pergeseran Pemikiran Hadits; Ijtihad al-Hakim dalam Menentukan Status Hadits*<sup>5</sup> oleh M. Abdurrahman, dan *Al-Imam al-Tirmidzi Peranannya dalam Pengembangan Hadits & Fiqh*<sup>6</sup> oleh Ahmad Sutarmadi. *Profesor DR. Muhammad Syuhudi Ismail Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi* oleh Arifuddin Ahmad.<sup>7</sup> *Menguak Fakta Keabsahan Al-Sunnah Kritik Mushthafa al-Siba'i terhadap*

---

<sup>2</sup>Perguruan Tinggi Islam di Indonesia baru berdiri pada tahun 1940 di Padang, Sumatera Barat pada tanggal 9 Desember 1940 yang dipelopori oleh Persatuan Guru-Guru Agama Islam (PGAI). Menurut Mahmud Yunus, Perguruan Tinggi ini adalah yang pertama di Sumatera Barat bahkan di Indonesia. Pendidikan di sini terdiri atas dua fakultas yaitu Fakultas Syari'at dan Fakultas pendidikan dan bahasa Arab. Adapun Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) pertama kali diresmikan adalah melalui peraturan pemerintah No 34 Tahun 1950, dan beroperasi pertama kali pada tahun 1951. Lihat Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Hidayakarya, Jakarta, 1979., h.121 dan Haidar Putra Daulay (2001), *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Citapustaka Media, h. 139.

<sup>3</sup> Buku ini diterbitkan oleh Penerbit PT. Bulan Bintang, Jakarta, cet-1 tahun 1988.

<sup>4</sup> Buku ini diterbitkan oleh Penerbit CV. Aneka Ilmu, Semarang, cet-1 tahun 2000.

<sup>5</sup> Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Paramadina, Jakarta, cet-1 tahun 2000.

<sup>6</sup> Buku ini diterbitkan oleh Penerbit PT. Logos Wacana Ilmu, Jakarta, cet-1 tahun 1998.

<sup>7</sup>Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Insan Cemerlang bekerja sama dengan PT. Intimedia Ciptanusantara, Jakarta cet. pertama. t.t.

*Pemikiran Ahmad Amin Mengenai Hadits dalam Fajr al-Islam* oleh M. Erfan Soebahar.<sup>8</sup> *Metodologi Kritik Hadis* oleh Bustamin dan M. Isa H.A. Salam.<sup>9</sup> *Kritik Matan Hadis*, karya Hasjim Abbas.<sup>10</sup> *Fikih Sunnah Dalam Sorotan Studi Kritis terhadap Hadis-hadis Makanan, Pakaian, dan Jual-beli dalam Kitab Fiqh as-Sunnah Karya as-Sayyid Sabiq* oleh Ramli Abdul Wahid.<sup>11</sup> Dan *Sembilan Kitab Induk Hadis, al-Kutub at-Tis'ah* oleh Nawir Yuslem.<sup>12</sup>

Berbicara mengenai perkembangan ilmu Hadis di Indonesia, tidak boleh dilupakan seorang tokoh yang cukup dikenal di kalangan akademis IAIN dan UIN di seluruh Indonesia yaitu T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Dia boleh dikatakan sebagai perintis kepada perkembangan Ilmu Hadis pada awal berdirinya PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) di Indonesia. Bahkan karya tulisannya bukan hanya di dalam Ilmu Hadis, tetapi hampir semua bidang yang diajarkan di IAIN dibuat olehnya sebagai buku rujukan (buku daras) dalam bahasa Indonesia seperti Tauhid/Ilmu Kalam<sup>13</sup>, Ulumul Qur'an<sup>14</sup>, Ilmu Fikih<sup>15</sup>, dan yang berhubungan dengan ibadah.<sup>16</sup>

Dalam bidang Hadis, T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy menterjemahkan pemikirannya dalam bentuk buku yang berjudul *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, penerbit Bulan Bintang, Jakarta, cetakan pertamanya tahun 1954 dan *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadits*, jilid pertama dan jilid kedua, penerbit Bulan Bintang, Jakarta, cetakan pertamanya pada kedua jilid tersebut ialah tahun 1958, merupakan buku rujukan untuk mahasiswa S-1 di lingkungan IAIN

---

<sup>8</sup>Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Prenada Media, Jakarta, Edisi pertama, 2003.

<sup>9</sup>Buku ini diterbitkan oleh Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, cet. pertama, 2004.

<sup>10</sup>Buku ini diterbitkan oleh Penerbit TERAS, Yogyakarta, cet. pertama, 2004.

<sup>11</sup> Buku ini diterbitkan oleh Penerbit LP2IK, Medan, cet. pertama, 2005.

<sup>12</sup> Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Hijri Pustaka Utama, Jakarta, 2006.

<sup>13</sup>Bukunya berjudul; *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, diterbitkan pertama kali oleh NV Bulan Bintang, Jakarta, tahun 1973.

<sup>14</sup>Bukunya berjudul *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran/Tafsir*, diterbitkan pertama kali oleh NV Bulan Bintang, Jakarta, 1954 dan *Ilmu-Ilmu Alquran; Media-media Pokok dalam Menafsirkan Alquran*, diterbitkan pertama kali oleh NV. Bulan Bintang, Jakarta, 1972.

<sup>15</sup>Bukunya berjudul; *Pengantar Ilmu Fiqh*, diterbitkan pertama kali oleh NV Bulan Bintang, Jakarta, tahun 1967; dan *Pengantar Hukum Islam*, jilid 1 dan 2, diterbitkan pertama kali oleh NV. Bulan Bintang, Jakarta, tahun 1953.

<sup>16</sup>Buku-bukunya seperti; *Kuliah Ibadah; Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, diterbitkan pertama kali oleh NV Bulan Bintang, Jakarta, 1954; *Pedoman Shalat*, diterbitkan pertama kali oleh NV. Bulan Bintang, Jakarta, 1951; *Pedoman Puasa*, diterbitkan pertama kali oleh NV Bulan Bintang, Jakarta, tahun 1954; pada penerbit yang sama, juga judul-judul bukunya seperti *Pedoman Zikir dan Do'a: Pedoman Zakat*, dan *Kriteria antara Sunnah dan Bid'ah*.

(Institut Agama Islam Negeri) dan PTAIS (Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta) di seluruh Indonesia dalam mata kuliah Ulumul Hadis. Kedua bukunya ini bila dilihat dari sudut kandungan pembahasannya cukup lengkap walaupun tidak mendalam penjelasannya,<sup>17</sup> namun sudah cukup memadai bagi kalangan mahasiswa yang belajar mata kuliah ilmu Hadis pada waktu itu.<sup>18</sup>

Boleh dikatakan bahwa buku yang ditulis oleh T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy yang berkaitan dengan ilmu Hadis telah memberikan sumbangan yang besar kepada perkembangan ilmu Hadis di lingkungan IAIN/UIN di seluruh Indonesia. Hal ini disebabkan dia termasuk orang pertama yang menulis dalam bahasa Indonesia mengenai ilmu Hadis untuk dijadikan rujukan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, karya tulisan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy yang berkaitan dengan ilmu Hadis dan Hadis<sup>19</sup> memiliki posisi yang penting untuk dianalisis.

---

<sup>17</sup> Apabila ditelaah lebih lanjut, ketiga-tiga karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tersebut lebih banyak menyadur kitab-kitab ilmu Hadis berbahasa Arab dan sedikit menyebut sumber kitab rujukannya. Jika ditulis rujukannya tidak selengkap sebagaimana yang disyaratkan dalam penulisan karya ilmiah. Dia hanya mengemukakan nama penulis, atau hanya nama buku rujukan tersebut. Sebagai contoh dalam bukunya *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, dia menulis takrif dari cabang-cabang ilmu Hadis. Bagi mengemukakan definisi tersebut, dia menampilkannya dalam bahasa Arab lalu diterjemahkan segala definisi yang dikemukakannya. Tidak satupun diberikan rujukan olehnya dikutip dari mana-mana buku (rujukan) *maraji'*. Bila ditelaah kitab-kitab ilmu Hadis, ternyata definisi-definisi itu dapat dilihat dalam kitab *'Ulum al-Hadis wa Mustalahuh* oleh Subhi al-Salih muka surat 107-114. Lihat lebih lanjut contoh tersebut dalam M. Hasbi Ash-Shiddieqy (1988), *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, cet ke-8, h. 153-164, juga Subhi al-Salih (1988), *'Ulum al-Hadis wa Mustalahuh, 'Ird wa Dirasah*, Beirut : Dar al-'Ilm Li al-Malayin, h. 107-114.

<sup>18</sup> Selain kedua-dua buku tersebut di atas, karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy yang lain yang membicarakan mengenai sejarah Hadis berjudul *Sejarah Perkembangan Hadits* diterbitkan oleh NV. Bulan Bintang, Jakarta, cet. pertama tahun 1973. Buku ini menceritakan secara khusus sejarah perkembangan Hadis yang bermula pada zaman Rasul saw. sehingga zaman dosenannya, pengumpulan Hadis secara umum, *pentakhrijan* dan pembahasan Hadis tambahan.

<sup>19</sup> Dalam bidang Hadis, T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy menulis kumpulan hadis mengenai hukum, dengan judul bukunya pada cetakan ketiga tahun 2003 yaitu *Koleksi Hadis-hadis Hukum* sebanyak sembilan jilid, diterbitkan secara kerjasama antara PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang dengan Yayasan Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Jakarta. Di dalam buku ini, dimuatkan mengenai hadis-hadis hukum, dengan berpandukan kepada kitab-kitab Hadis hukum yang *mu'tabar* dan terkenal seperti kitab *Muntaqa al-Akhbar*, susunan al-Imam Majd al-Din al-Harrani; *Bulugh al-Maram*, susunan al-Imam Ibn Hajar al-'Asqalani, dan *Al-Muharrar*, susunan al-'Allamah Ibn Qudamah al-Maqdisi. Hadis-hadis yang dimuatkan dalam buku tersebut diterjemahkan dan diberi keterangan seperlunya. Di dalamnya dikemukakan pendapat-pendapat para ulama *Salaf* (klasik) dan *Khalaf* (modern), yang menjadi

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menyelidikinya lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti mengangkatnya menjadi sebuah kajian ilmiah, kemudian memilih judul penelitian yaitu *T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Sumbangan Pemikirannya dalam Kajian Hadis di Indonesia*.

## B. Rumusan Masalah Kajian

Persoalan yang menjadi inti permasalahan dalam kajian ini ialah bagaimana sebenarnya ketokohan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dan sumbangan pemikirannya dalam kajian Hadis di Indonesia. Selain pokok permasalahan di atas, terdapat sub-sub permasalahan penting yang akan dikaji dan dianalisis oleh penulis yaitu:

1. Sejauh mana sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam pengajian Ilmu Hadis di lingkungan IAIN di seluruh Indonesia.
2. Bagaimana konsep pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang sejarah Hadis.
3. Bagaimana konsep pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang Riwayat Hadis.
4. Bagaimana konsep pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang Ilmu Dirayah Hadis.
5. Bagaimana konsep pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang syarah Hadis.

---

anutan dari zaman ke zaman, agar dapat dijadikan bahan perbandingan antara pendapat sesuatu mazhab dengan mazhab lainnya baik mazhab yang empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali), maupun mazhab-mazhab lain yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat Islam sedunia. Kemudian dikemukakan pula pentahqiqannya oleh penulisnya, yang mana di antara pendapat-pendapat itu yang paling kuat dan dapat diikuti. Dapat dikatakan buku ini memiliki sumbangan yang besar terhadap pengajian Hadis di Indonesia karena sehingga kajian ini dibuat belum ada buku yang sepertinya dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy terkadang memiliki pandangan yang berbeda dengan para ulama muktabar umumnya. Sebagai contoh, hadis yang membahas tentang wajibnya salat Jumat secara jamaah di masjid bagi kaum Muslimin, syarat sahnya ialah dengan berjamaah yang diiringi dengan khutbah. Menurut T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, salat Jumat adalah wajib bagi setiap mukallaf, namun, berjamaah dalam mengerjakannya bukanlah syarat sah salat Jumat. Inilah salah satu pandangannya yang berbeda dengan para ulama muktabar. Untuk keterangan lanjut, lihat T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy (2003), *Koleksi Hadis-hadis Hukum*. Jakarta dan Semarang: Yayasan Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan PT. Pustaka Rizki Putra. jilid 4, h. 257-258 dan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy (2001), *Pedoman Shalat*, Edisi Lengkap (Dengan Penyempurnaan). Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, cet. pertama, edisi ketiga, h. 526-532. Dari aspek ini, pengkajian terhadap pemikiran Hadis T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy adalah sangat signifikan untuk dilakukan.

### C. Tujuan dan Kegunaan Kajian

Kajian ini dilakukan adalah bertujuan untuk :

1. Mengetahui sumbangan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam pengajian Hadis di lingkungan IAIN di seluruh Indonesia.
2. Mengetahui pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan sejarah Hadis.
3. Mengetahui pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang Ilmu Riwayah Hadis
4. Mengetahui pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang Ilmu Dirayah Hadis.
5. Mengetahui pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan syarah Hadis

Selanjutnya dari hasil kajian ini diharapkan ia akan berguna untuk para peminat ilmu Hadis dalam rangka pemahaman secara holistik, ditinjau dari segi kandungan ilmu Hadis maupun perkembangannya di Indonesia serta menjadi bahan masukan bagi para peminat Hadis untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bidang Hadis seterusnya menambah wacana keilmuan pada bidang ini.

### D. Ruang Lingkup Kajian

Pembahasan yang akan diuraikan dalam kajian ini ialah menganalisis sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy khususnya dalam kajian Hadis Riwayah dan Dirayah di Indonesia. Mengenai analisis, ia terbatas kepada bukunya yang berjudul *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, penerbit Bulan Bintang, Jakarta, cetakan ke-8, 1988 (cet. 1 tahun 1954). Kedua, *Pokok-Pokok Dirayah Hadits*, jilid pertama dan jilid kedua, penerbit Bulan Bintang, Jakarta, untuk jilid 1 cetakan ke-7, 1987, dan untuk jilid 2, cetakan ke-5, 1981 (jilid pertama dan kedua cet. 1 tahun 1958). Ketiga, *Sejarah Perkembangan Hadits*, diterbitkan oleh NV Bulan Bintang, Jakarta, cet-2 tahun 1988 (cet-1 tahun 1973). Dan keempat, *Koleksi Hadis-hadis Hukum*, (Jakarta dan Semarang: Yayasan Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan PT. Pustaka Rizki Putra, 2003) sebanyak 9 jilid.

Oleh karena itu, kajian berbentuk analisis yang dimaksudkan ialah meneliti secara saksama terhadap isi buku tersebut. Dengan meneliti hasil karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam bidang pengkajian Hadis, akan dapat dilihat sumbangannya terhadap perkembangan kajian Hadis di Indonesia khususnya di IAIN/UIN. Seterusnya kajian ini akan meneliti pemikirannya dari aspek sejarah Hadis, Ilmu *Riwayah Hadis*, Ilmu *Dirayah Hadis*, syarah Hadis dan kajian Hadis dalam menetapkan hujjah.



## E. Kajian Literatur

Kajian yang terfokus kepada sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan kajian Hadis di Indonesia belum ditemukan, sebatas yang penulis ketahui. Kesimpulan ini dibuat setelah melihat dan memeriksa pelbagai katalog yang ada di perpustakaan, di UIN/IAIN di Indonesia, maupun di UIA, UKM, KUIM dan UM di Malaysia. Hal yang dilihat oleh penulis ialah judul-judul tesis dan disertasi yang terdapat di universitas-universitas tersebut. Selain itu, dilihat juga kepada katalog beberapa penerbitan terkenal, seperti Mizan, Gema Insani Press, Bulan Bintang, PT. RajaGrafindo Persada (Rajawali Press) di Indonesia. Setelah penelitian dilakukan terhadap sumber-sumber tersebut, kajian terhadap pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan selain bidang Hadis cukup banyak<sup>20</sup> baik berbentuk tesis (Master/S-2) maupun disertasi (Doktor/S-3). Antaranya ialah;

### 1. Berbentuk Tesis (Master/S2)

- a. *Pembaruan Pemikiran Hukum Islam di Indonesia (Studi Komprehensif terhadap Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy dan Huzairin)*, ditulis oleh Khairuddin, yang diajukan pada IAIN SU Medan tahun 1998. Dalam pembahasan tesis ini memaparkan bagaimana pembaruan pemikiran hukum Islam di Indonesia dengan membandingkannya pada pemikiran Huzairin. Dikemukakan juga konsep pembaruan pemikiran hukum Islam Hasbi Ash-Shiddieqy dan Huzairin pada masa setelah kemerdekaan RI. Khususnya Hasbi Ash-Shiddieqy mengusulkan akan adanya hukum Islam bercorak Indonesia. Dalam kajian ini tidak dipaparkan sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.
- b. *Pemikiran Teologi T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy*, ditulis oleh Muallimi, yang diajukan kepada IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta tahun 1998. Dalam tesis ini dikemukakan mengenai pemikiran teologi T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy yang digali dari karya-karya tulisan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Di antara karyanya ialah yang berjudul *Sedjarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam, Peladjaran Tauhid, Dasar-dasar Ideologi Islam, Fungsi Akidah dalam Kehidupan Manusia dan Perpautannya dengan Agama, Sendi Aqidah Islam, dan Hakikat Islam dan Unsur-unsur Agama*. Dalam kajian tesis ini tidak diulas sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.
- c. *Hasbi Ash-Shiddieqy Antara Purifikasi dan Modernisasi*, ditulis oleh

---

<sup>20</sup> Di antaranya, kajian pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam bidang al-Qu'an, dalam bidang fikih dan hukum Islam, dalam bidang teologi dan dalam bidang politik pemerintahan Islam.

Muhammad Yusuf yang diajukan kepada IAIN Ar-Raniri, Banda Aceh tahun 1999. Dalam tesis ini dijelaskan mengenai pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan purifikasi pengamalan ibadah dalam Islam dan kaitannya dengan modernitas. Pembahasan dalam disertasi ini ialah mengenai perbedaan antara pembaruan yang lebih cenderung kepada moderniti dengan purifikasi yang bersifat pemurnian. Maksudnya ialah mengembalikan pengamalan nilai-nilai dan ibadah dalam Islam berdasarkan kepada Alquran dan al-Sunnah yang *sahih*. Tesis ini tidak mengulas mengenai sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.

- d. *Studi tentang Kriteria Antara Sunnah dan Bid'ah Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy*, ditulis oleh Ibnu Muhsin, yang diajukan kepada IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 1997. Tesis ini lebih memfokuskan kepada penelitian karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy yang berjudul *Kriteria antara Sunnah dan Bid'ah*. Pembahasannya terfokus kepada pemaparan oleh T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap pengungkapan kriteria antara Sunnah dan bid'ah dalam beribadah. Pembahasan di dalam tesis ini tidak dijelaskan mengenai sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.
- e. *Hasbi's Theory of Ijtihad in The Context of Indonesia Fiqh*, ditulis oleh Yudian Wahyudi Asmin, yang diajukan kepada Institute of Islamic Studies, Faculty of Graduate Studies and Research McGill University, Montreal Canada tahun 1993. Tesis ini memaparkan tentang konsep ijtihad T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam konteks fikih Indonesia. Pembahasan dalam tesis ini tidak mengungkap berkaitan dengan sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.

## 2. Disertasi (Doktor/S3)

- a. *Tafsir al-Maraghi dan Tafsir an-Nur : Sebuah Studi Perbandingan*, ditulis oleh Abdul Jalal H.A, yang diajukan kepada IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 1985. Perlu dimaklumi bahwa *Tafsir an-Nur* ialah karya tulisan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Dalam disertasi yang ditulis oleh Abdul Jalal H.A, dia mengungkapkan mengenai perbandingan tafsiran antara tafsir al-Maraghi dengan tafsir an-Nur. Perkara yang dibandingkan antaranya ialah metodologi dan corak tafsirannya serta mazhab yang dianutinya. Setelah itu dikaji pula dari aspek kelebihan dan kelemahannya. Namun yang jelas, pada pembahasan disertasi ini tidak diulas mengenai sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.
- b. *Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Perspektif Sejarah Pemikiran*

*Islam di Indonesia*, yang ditulis oleh Nourrazaman Shiddiqi yang diajukan pada IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 1987. Disertasi ini mengulas tentang pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan sejarah pemikiran Islam di Indonesia. Pembahasannya tidak mengulas mengenai pemikiran sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.

- c. *Hadis-Hadis dalam Tafsir An-Nur Karya M. Ash-Hasbi Sh-Shidieqy Sebuah Pengajian Kritis Atas Hadis-Hadisnya*, ditulis oleh Nurdin Idris yang diajukan kepada IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1996. Dalam disertasi ini dijelaskan mengenai analisis terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam Tafsir an-Nur karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Pembahasannya juga disertai dengan mengemukakan kelebihan dan kekurangannya, seperti menjelaskan kualitas hadis yang dikemukakan oleh T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam tafsirannya itu. Pada pembahasan disertasi ini tidak diulas mengenai sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.
- d. *Pembaruan Pemikiran Fikih Hasbi Ash-Shiddieqy*, ditulis oleh Andi Sarjan, yang diajukan kepada IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1998. Dalam disertasi ini dijelaskan mengenai pembaruan pemikiran fikih T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berdasarkan kepada penggalian terhadap karya-karya tulisan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Antaranya ialah: *Al-Islam, Pengantar Fiqh Mu'amalah, Dasar-Dasar Hukum Tata Negara Menurut Sjari'at Islam, Zakat Sebagai Salah Satu Unsur Pembina Masyarakat Sedjahtera, Baital Mal Sumber-sumber dan Penggunaan Keuangan Negara Menurut Adjaran Islam, Poligami Menurut Sjari'at Islam, Sjari'at Islam Mendjawab Tantangan Zaman, Hukum-hukum Fiqh Islam, Dasar-dasar Kehakiman dalam Pemerintahan Islam*, dan sebagainya. Dalam pembahasan disertasi ini tidak dijelaskan mengenai sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang kajian hadis di Indonesia.

Dari uraian di atas, tidak ada satupun yang memfokuskan kajian mereka terhadap sumbangan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam bidang Hadis di Indonesia. Oleh karena itu, kajian yang akan dilakukan ini merupakan hal yang baru dan menarik, serta signifikan untuk dikaji.

## **F. Metodologi Kajian**

### **1. Metode Kajian**

Metode kajian ini ialah berbentuk kualitatif. Kajian ini bercorak *library research* yaitu semua sumber datanya baik yang primer maupun sekunder berasal dari bahan-bahan bertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

## 2. Sumber Data

Disebabkan kajian ini berkaitan dengan pemikiran seorang tokoh, maka sumber pertama dan utama (primer) ialah karya tulis T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy sendiri yang berjudul; *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits; Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis*, jilid pertama dan kedua; *Sejarah Perkembangan Hadits*; dan *Koleksi Hadis-hadis Hukum* yang terdiri atas sembilan jilid.

Sebagai sumber sekundernya akan diambil dari pelbagai buku yang berkaitan dengan topik kajian ini baik berbahasa Arab, Inggeris maupun bahasa Indonesia. Rujukan dalam bahasa Arab yaitu *Usul al-Hadis 'Ulumuh wa Mustalahuh*, karya Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, *'Ulum al-Hadis wa Mustalahuh*, karya Subhi al-Salih, *Taysir Mustalah al-Hadis* dan *Usul at-Takhrij wa Dirasah al-Asanid*, kedua-duanya adalah karya Mahmud at-Tahhan, *'Ilm al-Jarh wa at-Ta'dil Dirasah wa Tatbiq*, karya 'Abd al-Mawjur Muhammad 'Abd al-Latif. Rujukan dalam bahasa Inggeris pula ialah *Studies in Hadis Methodology and Literature*, by M.M. Azami.

Rujukan dalam bahasa Indonesia antaranya ialah *Ikhtishar Mushthalahul Hadits*, karya Fatchur Rahman, *Pengantar Ilmu Hadis, Kaedah Kesahihan Sanad Hadis* dan *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* ketiga-tiganya adalah karya M. Syuhudi Ismail, *Ilmu Hadis*, karya Utang Ranuwijaya, *Ilmu Hadis*, karya Munzier Suparta, *Ulumul Hadis*, karya Muhammad Ahmad dan Mudzakir, *Ulumul Hadis* dan *Sembilan Kitab Induk Hadis* karya Nawir Yuslem, *Metodologi Kritik Hadis*, karya Bustamin dan M.Isa H.A. Salam, *Kritik Matan Hadis*, karya Hasjim Abbas dan *Sudi Ilmu Hadis* dan *Perkembangan Kajian Hadis di Indonesia* karya Ramli Abdul Wahid.

## 3. Prosedur Kajian

Menurut M. Syahrin Harahap, sekurang-kurangnya terdapat tiga peringkat kerja dalam penulisan studi tokoh yaitu; (1) inventarisasi; (2) evaluasi kritis dan (3) sintesis. Maksud inventarisasi ialah membaca dan mempelajari secara meluas dan mendalam terhadap pemikiran seseorang tokoh yang ingin dikaji agar dapat diuraikan secara tepat dan jelas mengenainya. Evaluasi kritis merupakan studi langsung mengenai pemikiran tokoh berkenaan. Peneliti akan membuat perbandingan antara uraian-uraian pakar mengenainya serta melihat kekuatan dan kelemahan analisis mereka. Selanjutnya sintesis bermaksud menentukan pendapat-pendapat yang memperkaya dan menyelewang, disusun sintesis yang menyimpan semua unsur baik yang sesuai, maupun yang menyingkahkan segala yang tidak sesuai.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Syahrin Harahap (1995), *Penuntun Penulisan Karya Ilmiah Studi Tokoh dalam Bidang Pemikiran Islam*. Medan: IAIN Press, h. 16-17.

#### 4. Langkah-langkah Penelitian Tokoh

- a. Pengenalan tokoh. Pada bagian ini akan diperkenalkan dari sudut latar belakang kehidupan, pendidikan, pengaruh yang diterimanya, hubungannya dengan tokoh-tokoh sezaman, segala hal yang berkaitan dengan pengalaman yang telah membentuk pandangannya serta perkembangan pemikirannya. Hal yang terakhir ini adalah penting karena perkembangan pemikiran seringkali terjadi pada seseorang tokoh. Untuk itu, perlu dikemukakan pernyataan Thomas Michels SJ, seperti yang dikutip oleh Syahrin Harahap sebagai berikut;

“Sedikit sekali para pemikir yang pada umur 50-an mengulangi konsep-konsep yang sama, dalam istilah-istilah yang sama, dengan tekanan yang sama, dengan yang dikatakannya pada umur 20-an. Perkembangan pikiran ialah tanda hidup, tanda pertumbuhan, tanda kejujuran manusia yang terus menerus menyesuaikan pikirannya kepada keperluan dan peristiwa yang baru”.<sup>22</sup>

- b. Koherensi intern. Agar dapat dianalisis secara tepat dan mendalam, semua konsep dan aspek pemikiran tokoh akan dilihat menurut keselarasannya antara satu sama lain. Ditetapkan inti pemikiran yang mendasar dan topik-topik yang sentral pada pemikiran tokoh itu. Kemudian dianalisis secara logis dan sistematis serta disesuaikan dengan gaya dan metode pemikirannya.
- c. Idealisasi dan *critical approach*. Setiap pemikiran atau gagasan yang dikemukakan oleh seseorang tokoh, selalunya dimaksudkan sebagai konsep universal dan ideal oleh dia. Oleh karena itu, kajian ini berusaha untuk menganalisis setiap isi penting pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy secara mendalam dan kritis, khususnya berkenaan dengan ilmu Hadis.

#### 5. Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah berbentuk kualitatif. Kajian ini ialah mengenai ketokohan seseorang yaitu kajian mengenai pemikiran atau gagasan seseorang itu sebagai tokoh dan pemikir Muslim. Dalam kajian ini ialah mengenai pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy.

Data yang terkumpul baik primer (utama) atau sekunder akan diuraikan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 19, lihat juga Thomas Michel S.J (1985), “*Studi Mengenai Ibnu Taimiyyah; Sebuah Model Pengajian Atas Tauhid Klasik*”, dalam Mulyanto Sumardi, *Pengajian Agama; Masalah dan Pemikiran*. Jakarta: Balitbang Departemen Agama RI, h. 116.

secara deskriptif dan analisis. Setelah itu akan dibuat satu kesimpulan pada bagian akhir dalam kajian ini. Kajian ini bersifat kualitatif dan menggunakan teknik “analisis isi” (*content analysis*).<sup>23</sup> Penggunaan metode dan teknik ini berdasarkan kepada kenyataan bahwa data yang dihadapi adalah bersifat deskriptif yaitu berupa pernyataan verbal, bukan data yang berbentuk kuantitatif.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan buku ini meliputi lima bab. Setiap bab akan disusun kepada beberapa sub dan pasal. Hal ini dilakukan supaya dapat memahami permasalahannya secara koprehensif.

Bab pertama yaitu pendahuluan yang diuraikan kepada sebelas sub bab. Bagian pertama berkaitan dengan pengenalan, kedua memaparkan mengenai latar belakang masalah yang akan dikaji. Ketiga menjelaskan mengenai perumusan masalah. Keempat mengenai tujuan dan objektif kajian. Kelima berkaitan dengan definisi judul. Keenam mengenai skop kajian. Ketujuh berkaitan dengan kajian literatur. Kelapan menjelaskan mengenai metodologi penelitian. Kesembilan mengenai sistematika penulisan dan kesepuluh ialah penutup.

Bab kedua ialah mengenai T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Bab ini akan dijelaskan kepada empat sub bab yaitu pertama berkaitan dengan pengenalan. Kedua, mengulas mengenai biografi T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Ketiga memaparkan mengenai pemikiran dan kompetensi keilmuan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Keempat ialah mengungkap mengenai karya-karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy.

Bab ketiga, perkembangan ilmu hadis di Indonesia. Bab ini akan dipaparkan kepada empat sub bab, yaitu pertama berkaitan dengan pengenalan. Kedua memaparkan mengenai pengajaran ilmu hadis di pesantren dan madrasah sebelum wujudnya Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dan pengajaran ilmu hadis di IAIN secara nasional. Ketiga menjelaskan mengenai tokoh-tokoh ilmu hadis dan karya-karyanya. Keempat mengenai penguraian terhadap metode penulisan ilmu hadis di Indonesia.

Bab keempat ialah analisis terhadap pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy

---

<sup>23</sup>Lihat Fred N. Kerlinger (1973), *Fondation of Behavioral Research*. New York: Rinehart and Winston Holt, Inc, h. 525. Di sini Kerlinger menulis, *content analysis is a method of studying and analyzing communications in a systematic, objective and quantitative manner to measure variables*. Dari definisi ini dapat diketahui bahwa “content analysis” ialah metode analisis data. Penggunaannya sebagai teknik disebut juga oleh J. Vredenburg (1978), *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, h. 66.

di dalam bidang hadis. Bab empat ini akan diuraikan kepada tujuh sub bab yaitu pertama berkaitan dengan pengenalan bab. Kedua menjelaskan mengenai pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan sejarah Hadis. Ketiga memaparkan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan ilmu riwayat hadis. Keempat menguraikan mengenai pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan ilmu *dirayah* hadis. Kelima memaparkan perkara yang berkaitan dengan pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai syarah hadis. Keenam menjelaskan mengenai sumbangan T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkenaan dengan kajian hadis di IAIN seluruh Indonesia. Ketujuh ialah pandangan ulama atau intelektual Muslim terhadap pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy.

Bab kelima ialah penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran penulis.